

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ETNOMATEMATIKA KERAJINAN TANGAN RAJAPOLAH

Lenny Ariani Purnomo¹, Ida Nuraida², Ai Tusi Fathimah³

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: lennyapurnomo@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is that learning mathematics which is less meaningful has an impact on the low ability of understanding students' mathematical concepts. The purpose of this study was to find out differences in the ability to understand mathematical concepts between students using mathematics learning based on ethnomathematics Rajapolah handicrafts and students using mathematics learning sourced from the 2016 revision edition of the Ministry of Education and Culture book Kurtilas 2016 revised edition of grade 7 mathematics which is usually applied by schools. The mathematics learning model in this study uses Cooperative Learning. To find out these differences, the researchers used a quasi-experimental (quantitative) method in analyzing the data. The sample in this study used 2 classes, namely a class that used ethnomathematics-based learning of Rajapolah handicrafts with classes sourced from the 2016 revision edition of the Ministry of Education and Culture's book Kurtilas Mathematics Class 7. The sample was selected using purposive sampling, namely the class was selected through the advice of the mathematics teacher at the school. One of the things considered in this study is that both classes have equal abilities, seen from the learning outcomes based on the Final Semester Assessment (PAS). The data analysis technique used in this study used the posttest of students' mathematical concept understanding abilities. The data obtained in this study were analyzed using the normality test, homogeneity test and two average difference test. The results of this study indicate that the two mean difference test or posttest data t-test between classes using ethnomathematics-based learning of Rajapolah handicrafts and classes using learning sourced from the 2016 revision edition of the Ministry of Education and Culture book 7th grade mathematics which is usually applied by schools. The results of this study are that there are differences in the ability to understand mathematical concepts between students using ethnomathematics-based learning of Rajapolah handicrafts and classes using learning sourced from the 2016 revision edition of the Ministry of Education and Culture book 7th grade mathematics which is usually applied by schools

Keywords: Ability To Understand Concepts, Ethnomathematics-Based Learning Rajapolah Crafts

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yakni pembelajaran matematika yang kurang bermakna berdampak terhadap rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa menggunakan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah dengan siswa menggunakan pembelajaran matematika bersumber dari buku bersumber dari buku lain matematika kelas 7 yang biasa diterapkan sekolah. Model pembelajaran matematika pada penelitian ini menggunakan Cooperative Learning. Untuk mengetahui perbedaan tersebut maka peneliti menggunakan metode quasi eksperimen (kuantitatif) dalam analisis datanya. Sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah dengan kelas bersumber dari buku bersumber dari buku lain matematika kelas 7. Sampel tersebut dipilih menggunakan *purposive Sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan karakteristik yang sama. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan posttest kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji perbedaan dua rata-rata atau *uji-t* data posttest antara kelas menggunakan pembelajaran berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah dengan kelas menggunakan pembelajaran bersumber dari buku bersumber dari buku lain matematika kelas 7 yang biasa diterapkan sekolah. Hasil penelitian ini yaitu terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa menggunakan pembelajaran berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah dengan kelas menggunakan pembelajaran bersumber dari buku bersumber dari buku lain matematika kelas 7 yang biasa diterapkan sekolah.

Kata Kunci: : Kemampuan Pemahaman Konsep, Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Kerajinan Tangan Rajapolah.

Cara Sitasi: Purnomo *et al.* (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Kerajinan Tangan Rajapolah. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (1), 153-159.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang membahas tentang bentuk, ukuran, logika, serta konsep-konsep perhitungan. Berkaitan dengan hal tersebut, (Nuraida et al., 2019) mengatakan bahwa matematika merupakan Matematika adalah kegiatan manusia yang tertuju pada kegiatan siswa dalam mencari, menemukan dan membangun sendiri pengetahuan yang diperlukan untuk pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Matematika merupakan ilmu yang penting dipelajari. Salah satu faktor penting dalam mempelajari matematika yaitu pengembangan kemampuan pemahaman siswa (Alan & Afriansyah, 2017). Kemampuan pemahaman merupakan kemampuan berpikir tingkat dasar yang sangat penting dimiliki siswa (Sunaryo et al., 2018). Kemampuan merupakan suatu tindakan seseorang dalam meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, sedangkan Pemahaman konsep matematis siswa menurut Mawaddah & Maryanti (2016) adalah proses berpikir siswa dalam memahami konsep matematika sehingga siswa dapat menyatakan ulang konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu, memberikan contoh dan bukan contoh konsep, menyajikan konsep dalam representasi matematis, menggunakan prosedur tertentu dan mengaplikasikan konsepnya pada pemecahan masalah dalam proses pembelajaran matematika.

Namun pada kenyataannya siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah dasar matematika. Penyebab hal tersebut terjadi yakni pembelajaran matematika yang dilakukan secara online dan kurang bermakna. Hal ini sejalan dengan pernyataan pada penelitian Annisah et al (2021) bahwa sejauh ini dampak negatif pembelajaran online meliputi 3 aspek yaitu : (1) Kognitif, pada aspek ini pembelajaran online berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang kurang mendalam disebabkan kurang cepat feedback antara siswa dan guru; (2) Afektif, pada aspek ini pembelajaran online berdampak pada kejenuhan dan kemalasan siswa dalam kegiatan belajar yang disebabkan oleh penyampaian guru yang tidak menarik; (3) psikomotorik, pada aspek ini pembelajaran online berdampak pada kesehatan fisik siswa misalnya kurangnya beraktivitas menyebabkan kepala mudah pusing. Adapun hasil pengamatan Bistari (2018) terdapat beberapa fakta yang muncul dalam proses belajar mengajar diantaranya : (1) terdapat proses belajar mengajar yang variatif namun cenderung monoton, (2) respon siswa kurang positif (3) aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar mengajar kurang bervariasi, (4) hasil belajar belum bisa dijadikan tolak ukur untuk langkah selanjutnya.

Salah satu upaya dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep agar proses belajar mengajar terasa bermakna yaitu dengan cara mengaitkan suatu pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari khususnya pembelajaran berkaitan dengan budaya. hal ini sejalan dengan Marsigit et al (2014) mengatakan bahwa pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dapat meningkatkan pemahaman dan berpikir kritis siswa. Selain meningkatkan kemampuan pemahaman dan berpikir kritis ia juga mengatakan bahwa siswa mampu meningkatkan dalam mengkonstruksi konsep dan struktur matematika budaya. Pratiwi & Pujiastuti (2020) mengatakan bahwa pembelajaran matematika melalui pendekatan etnomatematika memberikan dampak positif pada kemampuan pemahaman matematis. Kegiatan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep dasar dan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari Pusvita & Widada (2019)

Kerajinan Rajapolah yang berasal dari Tasikmalaya merupakan salah satu budaya yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. hasil kerajinan tangan Rajapolah yang dimiliki yaitu tas kerajinan anyaman, kipas, webe, tas kantor gadis, tempat make up, tas jeans, tas gold, tas bulat, tas gadis jeans, box koin dan tas rara. Dalam kerajinan tangan Rajapolah siswa dapat mempelajari konsep geometri bangun datar, bangun ruang dan konsep aljabar yaitu sistem pertidaksamaan linear dua variabel. Arissandi et al (2019) mengatakan bahwa etnomatematika yang terkandung pada kerajinan anyaman Rajapolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang bertujuan agar siswa dapat menambah wawasan mengenai unsur budaya yang dimiliki, dapat meningkatkan motivasi

belajar serta dapat memudahkan siswa dalam mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi nyata. Hal tersebut sejalan dengan Prabawati (2016) menyimpulkan bahwa kerajinan tangan Rajapolah dapat digunakan sebagai sumber dalam pembelajaran matematika, menambah wawasan siswa mengenai keberadaan matematika yang ada pada salah satu unsur budaya yang mereka miliki, meningkatkan motivasi dalam belajar serta memfasilitasi siswa dalam mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi dunia nyata.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan konsep matematis siswa pada pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah. Dengan itu peneliti membuat penelitian dengan judul “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Kerajinan Tangan Rajapolah”.

METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan rancangan penelitian the *nonequivalent posttest only control group design*. Peneliti memberikan perlakuan pada subjek yang diteliti berupa Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Kerajinan Tangan Rajapolah sebagai variabel bebas, kemudian mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di akhir rangkaian pembelajaran untuk mengetahui pengaruh perlakuan tersebut terhadap variabel terikat yang diteliti. Rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. rancangan penelitian

No	Kelas	Treatment	Posttest
1	Ekperimen	X	T
2	Kontrol	-	T

Keterangan :

- X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran berbasis Etnomatematika Kerajinan Tangan Rajapolah
- T : Posttest kemampuan pemahaman konsep matematis pada kelas kontrol dan eksperimen

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Ciamis tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari sembilan kelas. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah dan kelas VII F sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran biasa yang diterapkan sekolah yakni bersumber dari buku lain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel dipilih berdasarkan karakteristik yang sama.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes. Instrumen tes pada penelitian ini berbentuk uraian dengan menggunakan indikator (1) Menyatakan ulang sebuah konsep; (2) Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; (3) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah (Wahyuni, 2016). Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah diterapkan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah. Hasil data posttest kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diperoleh akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *independent t-test*, dengan memenuhi uji prasyarat terlebih dahulu yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah hasil data diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk menarik kesimpulan ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

berdasarkan data yang diperoleh melalui tes yang terdiri dari 3 indikator kemampuan pemahaman konsep matematis, diperoleh deskripsi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebagai berikut:

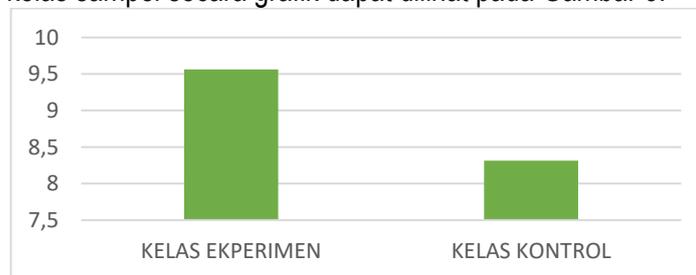
Tabel 2. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Sampel

Keterangan	N	$\sum x$	\bar{x}	X max	X min
Kelas Eksperimen	32	306	9,65	12	6
Kelas Kontrol	32	266	8,31	12	3

Keterangan :

N	=	Banyak Siswa	X max	=	Skor Tertinggi
$\sum x$	=	Jumlah Nilai	X min	=	Skor Terendah
\bar{x}	=	Nilai Rata-Rata			

Tabel 2 menunjukkan perbandingan statistik hasil posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tabel tersebut diketahui bahwa skor rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Untuk skor tertinggi kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki skor yang sama yaitu 16 sedangkan skor rendah yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda yaitu 6 dan 3. Untuk standar deviasi kelas eksperimen yaitu 1,605 sedangkan kelas kontrol yaitu 2,481 hal ini menunjukkan bahwa sebaran data kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Perbandingan nilai rata-rata siswa kelas sampel secara grafik dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 1. Perbandingan Rata-Rata Skor Hasil Posttest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.

Berdasarkan tabel 2 dan 3, terlihat skor tes kemampuan pemahaman konsep pada kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis etnomatematika lebih baik dari pada pembelajaran yang biasa diterapkan sekolah bersumber dari buku bersumber dari buku lain.

Analisis data lanjut dilakukan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah dengan pembelajaran matematika yang biasa diterapkan sekolah terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Analisis data posttest dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Namun sebelum dilakukan uji perbedaan dua rata-rata akan dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data Posttest

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	.940	32	.076
Kelas Kontrol	.945	32	.101

Hasil perhitungan uji normalitas pada data *posttest* diatas. Kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi 0,076 > 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari α , maka sebaran skor data berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi 0,101 > 0,05. Nilai signifikansi lebih besar dari α , maka sebaran skor berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan pengujian selanjutnya yakni uji homogenitas, dapat dilihat tabel homogenitas pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas Data Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.731	1	62	.058

Hasil perhitungan uji homogenitas data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4, diperoleh nilai signifikansi $0,058 > 0,05$ karena nilai signifikan lebih besar dari α , dapat disimpulkan bahwa kedua data kelompok homogen. Karena hasil kedua data kelompok tersebut normal dan homogen, maka akan dilakukan uji perbedaan dua rata-rata atau *uji-t* untuk menguji hipotesis berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui pembelajaran pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dan pembelajaran yang biasa diterapkan sekolah.

H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa melalui pembelajaran pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dan pembelajaran yang biasa diterapkan sekolah.

Tabel 5. Tabel uji perbedaan dua rata-rata (*uji-t*)

	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	.020	1.250

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 5, diperoleh nilai signifikan $0,020$ dan $\alpha = 0,05$. Ini berarti nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari α sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah dengan pembelajaran yang biasa digunakan sekolah yakni bersumber dari buku buku lain.

Sampel yang dipilih sebagai kelas kontrol dan eksperimen sudah dipastikan memperoleh hasil *posttest* berdistribusi normal dan homogen. Perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa merupakan hasil dari perbedaan perlakuan pembelajaran antara kelas pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah sebagai kelas eksperimen serta pembelajaran matematika bersumber dari buku lain. Perbedaan perlakuan pembelajaran terhadap sampel diduga memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Anggralia et al (2019) mengatakan bahwa pengaruh pembelajaran dapat dilihat dari hasil perbedaan kemampuan matematis siswa, yang disebabkan oleh perlakuan yang berbeda terhadap masing-masing sampel.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu. Media pembelajaran berbasis etnomatematika rumah adat rejang lebong, berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. (Winahyu et al., 2020). Pembelajaran etnomatematika pada permainan engklek terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep geometri siswa. (Mulyasari et al., 2021). Pembelajaran berorientasi etnomatematika memiliki perbedaan dan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa (Nugroho et al., 2019).

Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini menyesuaikan sekolah yakni model pembelajaran *Cooperative learning* dengan langkah-langkah pembelajaran yang biasa digunakan sekolah. Adapun langkah-langkah yang biasa digunakan sekolah yakni (1) Menyajikan informasi (2) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam bentuk kelompok belajar (3) Guru membimbing kelompok bekerja dan belajar (4) Perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil belajar. Model pembelajaran yang digunakan pada kedua kelas penelitian ini tidaklah berbeda. Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada strategi pembelajarannya.

Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dikarenakan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah siswa memiliki kesempatan mengukur dan memahami secara langsung bentuk, sifat,

keliling dan luas persegi dan persegi panjang yang terkandung pada salah satu kerajinan tangan rajapolah. Hal ini sejalan dengan Prabawati (2016) mengatakan bahwa Kerajinan Tangan Rajapolah dapat digunakan sebagai sumber dalam pembelajaran matematika, menambah wawasan siswa mengenai keberadaan matematika yang ada pada salah satu unsur budaya yang mereka miliki, meningkatkan motivasi dalam belajar serta memfasilitasi siswa dalam mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan situasi dunia nyata

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa..

REKOMENDASI

Berdasarkan kendala-kendala yang terjadi saat penelitian, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika kerajinan tangan Rajapolah menjadi salah satu solusi dalam mengenalkan, menjaga dan melestarikan budaya yang dimiliki.
2. Kepada peneliti lain diharapkan untuk membuat bahan ajar yang singkat, jelas dan mudah dipahami siswa.
3. Kepada peneliti lain jika dalam proses pembelajaran terdapat salah satu kelompok ingin menyajikan hasil belajarnya, berilah motivasi terhadap siswa sebelum dilakukan penyajian hasil belajar. Hal ini bertujuan agar siswa percaya diri dalam menyajikan hasil belajarnya serta mengefisiensikan waktu peneliti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis bersyukur telah menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Kerajinan Tangan Rajapolah". Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalm-dalamnya kepada:

1. Para dosen jurusan pendidikan matematika Universitas Galuh yang telah membimbing saya dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis
2. Bapak dan ibu tercinta, Eko Purnomo dan Nurhaenih yang selalu sabar mendidik saya dan mendoakan saya setiap waktu. Memberikan dukungan penuh untuk menjadikan saya wanita yang mandiri dan kuat.
3. Kakak dan adikku tercinta, taufik hidayat, M.Pd, Sri Nurmalasari, SE, Januar Syam M.Pd, Lita Cahaya Purnama M.Pd, Riana Cahaya Purnama, S.Ag, Eril Cahaya Purnama, dan Laila Cynthia Purnomo yang selalu ada dan mendukung penulis.
4. Teman-teman pendidikan matematika Universitas Galuh yang telah menemani dan mendukung penulis selama jauh dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.22342/jpm.11.1.3890>.
- Anggralia, R., Deswita, R., Erita, S., Habibi, M., & Putra, A. (2019). Effect of Model-Eliciting Activities (MEAs) Approach on Students' Mathematical Communication Skills (Pengaruh Pendekatan Model-Eliciting Activities (MEAs) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa). *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 41–49. <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i1p40-45.162>
- Annisah, S., Suhendi, S., Supriatin, A., & Masfi'ah, S. (2021). Penurunan Kemampuan Pemahaman

- Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 201. <https://doi.org/10.32332/ejipd.v7i2.3745>
- Arissandi, D., Setiawan, christina T., & Wiludjeng, R. (2019). Peran Etnomatematika Kerajinan Tangan Rajapolah sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Borneo Cendekia*, 3(2), 40–46.
- Marsigit, Condromukti, R., Setiana, D. S., & Hardiarti, S. (2014). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 20–38.
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76–85. <https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2292>
- Mulyasari, D. W., Abdussakir, A., & Rosikhoh, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika “Permainan Engklek” Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tadris Matematika*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.21274/jtm.2021.4.1.1-14>
- Nugroho, K. U. Z., Widada, W., Zamzaili, & Herawaty, D. (2019). Pemahaman Konsep Matematika melalui Media Youtube dengan Pendekatan Etnomatematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 04(01), 96–106.
- Nuraida, I., Kusumah, Y. S., & Kartasasmita, B. G. (2019). Realistic mathematics education with local instruction theory for enhancement students' procedural fluency. *Journal of Physics: Conference Series*, 1280(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1280/4/042003>
- Prabawati, M. N. (2016). Etnomatematika Masyarakat Pengrajin Anyaman Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Infinity Journal*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.22460/infinity.v5i1.p25-31>
- Pratiwi, J. W., & Pujiastuti, H. (2020). Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Kelereng. *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 5(2), 1–12. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/11405>
- Pusvita, Y., & Widada, W. (2019). Etnomatematika Kota Bengkulu : Eksplorasi Makanan Khas Kota Bengkulu “ Bay Tat .” *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 04(02), 185–193. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/11405>
- Sunaryo, Y., Nuraida, I., & Zakiah, N. E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Tipe Traditional Clases-Real Workshop Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa. *TEOREMA: Teori Dan Riset Matematika*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.25157/teorema.v2i2.1071>
- Wahyuni, P. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division(STAD) Terhadap Pemahaman Konsep dan Komunkasi Matematis Siswa Kelas VIII MTS Negeri Pekanbaru*. 19(1), 1–14.
- Winahyu, W., Ma'rufi, M., & Ilyas, M. (2020). Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Min Pangkajene Kepulauan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 120–134. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.419>